

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility* (CSR), *capital intensity*, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. CSR tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Tinggi rendahnya pengungkapan CSR tidak dapat memberikan pengaruh terhadap agresivitas pajak.
2. *Capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Semakin tinggi *capital intensity* yang dimiliki perusahaan maka akan semakin meningkatkan agresivitas pajak perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan maka akan semakin meningkatkan agresivitas pajak perusahaan.
4. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

5. Ukuran perusahaan dapat memoderasi atau memperkuat pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022..
6. Ukuran perusahaan dapat memoderasi atau memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

## 5.2. Saran

Berdasarkan analisis dari hasil pengujian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka beberapa saran yang dapat berikan untuk dijadikan sebagai perbaikan pada penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan maupun pemerintah diharapkan dapat menggunakan informasi dalam penelitian ini sebagai bahan pertimbangan atau referensi dalam menetapkan kebijakan dan membuat keputusan, sehingga agresivitas pajak dapat diminimalisir.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan penggunaan variabel lain di luar penelitian ini yang memiliki pengaruh lebih besar agresivitas pajak seperti proporsi komisaris independen dan *leverage*. Selain itu, diharapkan juga memperluas populasi, sampel, serta rentang periode penelitian agar penelitian menjadi lebih luas dan dapat merepresentasikan hubungan antar variabel dengan lebih bervariasi.

### **5.3. Keterbatasan**

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan satu indikator untuk mengukur agresivitas pajak yaitu proksi ETR. Sementara itu, pada beberapa penelitian lainnya terdapat kombinasi antara beberapa proksi dalam mengukur agresivitas pajak.
2. Populasi dan sampel pada penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor pertambangan dengan rentang waktu penelitian selama 5 tahun (2018-2022).